

ABSTRAK SKRIPSI

Latar belakang pemilihan judul adalah karena akhir-akhir ini bisnis valuta asing (foreign exchange) menjadi sangat populer untuk dijadikan perdagangan, hedging, afiliasi maupun investasi yang sangat menguntungkan. Foreign exchange trading merupakan transaksi perdagangan mata uang di dunia, dimana money supply dan demand terkontrol oleh Bank Sentral masing-masing negara tersebut, atau dengan kata lain, fluktuasi mata uang tersebut dipengaruhi oleh mekanisme pasar uang di dunia. Namun, di lain pihak, kurs valuta asing dan tingkat bunga berfluktuasi dari waktu ke waktu sehingga menimbulkan berbagai risiko.

Fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang negara asing selalu terjadi sejak Indonesia mengambil kebijaksanaan pembebasan lalu lintas devisa awal tahun 1970-an. Sementara itu, Dollar Amerika Serikat menjadi "pemimpin" mata uang internasional. Posisi kebijaksanaan Amerika Serikat yang berpengaruh terhadap kebijaksanaan-kebijaksanaan ekonomi negara-negara maju lainnya merupakan kunci untuk melihat kedudukan dollar di masa yang datang.

Ketidakstabilan nilai tukar Rp/US\$ ini merupakan risiko bagi individu maupun perusahaan yang terlibat dalam transaksi internasional. Untuk mengantisipasi hal tersebut, saat ini telah berkembang beberapa metode peramalan tentang perubahan valuta asing, dimana yang paling banyak dipakai adalah metode peramalan fundamental dan metode peramalan teknikal. Peramalan exchange rate ini diperlukan oleh perusahaan untuk keputusan hedging (pencegahan risiko), keputusan investasi jangka pendek, keputusan capital budgeting, keputusan pembiayaan jangka panjang maupun perhitungan pendapatan. Masalah utama yang dihadapi oleh setiap individu dalam membuat suatu peramalan ialah memilih metode peramalan, yang dapat menghasilkan peramalan yang tepat untuk kondisi yang akan datang.

Oleh karena itu, maka tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai metode peramalan fluktuasi nilai tukar US\$ terhadap Rupiah yang lebih tepat antara metode peramalan fundamental dengan metode peramalan teknikal. Dengan pemakaian metode peramalan fluktuasi nilai tukar Rp/US\$ yang lebih tepat ini, maka dapat dilakukannya hedging atau pencegahan risiko terhadap fluktuasi exchange rate kurs Rp/US\$ tersebut, sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau meminimasi kerugian dari bisnis exchange rate kurs US\$ terhadap Rupiah.

Metode yang digunakan dalam peramalan fluktuasi kurs Rp/US\$ ini adalah metode peramalan fundamental dengan model regresi linear berganda dan metode peramalan teknikal dengan model moving average/rata-rata bergerak 8, 9, dan 10 periode. Sedangkan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data sekunder, yaitu data kurs Rp/US\$, tingkat inflasi Indonesia, tingkat inflasi Amerika, tingkat suku bunga Indonesia, tingkat suku bunga

Amerika, tingkat GDP (Gross Domestic Product) Indonesia, dan tingkat GDP Amerika. Data-data ini berupa data bulanan, mulai Agustus 1991 sampai dengan bulan Agustus 1993 yang diperoleh dari Bank Indonesia.

Dalam pengolahan data, maka tahap pertama yang dilakukan adalah dengan menghitung peramalan fluktuasi nilai tukar kurs Rp/US\$ melalui metode peramalan fundamental dan metode peramalan teknikal. Kemudian, hasil dari peramalan kedua metode tersebut dibandingkan melalui alat pengukuran ketepatan, yaitu MAD (deviasi absolut rata-rata), MSE (kesalahan kudrat rata-rata), SDE (standar deviasi kesalahan), dan MAPE (kesalahan persentase absolut rata-rata). Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, maka perbandingan ini dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu antara metode peramalan fundamental (dengan model regresi linear berganda) dengan metode peramalan teknikal (dengan model moving average) untuk 8, 9, dan 10 periode.

Dengan membandingkan hasil peramalan nilai tukar kurs US\$ terhadap Rupiah antara metode peramalan fundamental dengan metode peramalan teknikal melalui alat pengukuran ketepatan tersebut, maka dapat diperoleh hasil kesalahan peramalan nilai tukar kurs US\$ terhadap Rupiah yang paling sedikit (kecil). Sehingga, dapat diketahui apakah metode peramalan fundamental lebih tepat dalam meramalakan fluktuasi nilai tukar kurs Rp/US\$ jika dibandingkan dengan metode peramalan teknikal.

Adapun hasil perbandingan kesalahan peramalan nilai tukar kurs Rp/US\$ melalui metode peramalan fundamental dan teknikal dalam skripsi ini adalah, kesalahan peramalan fundamental *lebih kecil* jika dibandingkan dengan peramalan teknikal. Maka, bisa disimpulkan bahwa peramalan nilai tukar kurs Rp/US\$ melalui metode peramalan fundamental adalah *lebih tepat* jika dibandingkan dengan peramalan teknikal.